WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI
SULAWESI SELATAN & TENGGARA
Journal of Archaelogical Research of South and Southeast Sulawesi

Volume VI, No.10, September 2003

Copyright © 2003, Balai Arkeologi Makassar

ISSN 1411-0571

Media Komunikasi
profesi Ahli Arkeologi Indonesia
diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar
di bawah pengayoman Asisten Deputi
Urusan Arkeologi Nasional

Proffessional Communication Media for the Indonesian Archaeologists
Published by the Makassar Sub-centre for the Research Centre of Archaeology (Jakarta)

Penasihat Redaksi
Asisten Deputi Urusan Arkeologi Nasional

Penanggungjawab Redaksi :
Kepala Balai Arkeologi Makassar

Pemimpin Redaksi
Muhaeminah

Sekretaris Redaksi
Andi Fatmawati Umar

Anggota Redaksi
Nani Somba, Bernadeta A.K.W., Citra Andari

Tata Letak dan Ilustrasi
Danang Wahju Utomo
Nahariah

Sampul
Basuki Hariyanto

Alamat Redaksi
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajjaiyang No.113, Sudiang Raya
Makassar 90242
Phone: (62-411) 510490
Fax.: (62-411) 510498

WALENNAE diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar dua kali setahun, bulan Juni dan November. Penerbitan jurnal penelitian ini bertujuan untuk menggalakkan penelitian arkeologi pada khususnya, dan kebudayaan pada umumnya, terutama di wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara serta menyebarluaskan hasil-hasilnya, baik di kalangan ilmuwan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan mengenai arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin ilmu lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rachmat dan taufik-Nya, sehingga jurnal arkeologi Walennae dapat kembali hadir untuk menjumpai pembacanya. Walennae dalam penampilan yang serba terbatas ini, merupakan sebuah media informasi yang memuat hasil-hasil penelitian arkeologi secara luas, tidak terbatas pada ruang lingkup wilayah kerja maupun batasan-batasan yang bersifat tematis. Jurnal arkeologi yang diterbitkan dan dikelola oleh staf Balai Arkeologi Makassar, dimaksudkan untuk memperkenalkan dan sekaligus sebagai upaya turut melestarikan keanekaragaman budaya masa lalu yang kita miliki.

Dalam edisi ini disajikan sebanyak 8 judul artikel dari berbagai latarbelakang pembahasan yang terbagi dalam 5 tema, merupakan buah pikiran para peneliti arkeologi. Pada bagian pertama, E.A. Kosasih dan Ni Komang Ayu Astiti membahas tentang potensi sumberdaya alam bagi kehidupan manusia di masa lalu. Potensi sumberdaya alam tersebut tercermin dalam sistem subsistensi yang bermakna sosial ekonomis pada masa-masa manusia mulai hidup menetap dan kebutuhan akan air yang tercermin dalam sistem pengairan bawah tanah pada masa klasik di situs Surawana, Kediri.

Tema yang kedua merupakan pembahasan mengenai pemukiman yang pernah berlangsung di Minanga Sipakko (Kalumpang) oleh Nasruddin. Bukti-bukti yang ada diperoleh dari beberapa kali penelitian yang memberikan data-data penting mencakup sistem subsistensi dan teknologi masa Neolitik berdasarkan temuan fragmen gerabah maupun kapak neolitik.

Sistem kepercayaan yang dibahas dalam tema ketiga adalah mengenai penguburan tempayan di Tabuncini, Takalar, oleh Nani Somba, dan fungsi menhir Siguntu yang ditulis berdua oleh Muhammad Husni dan Danang Wahju Utomo. Dari kedua tulisan tersebut diperoleh gambaran mengenai kehidupan religi masyarakat masa lalu, khususnya pendukung tradisi megalitik, bahwa kepercayan bagi mereka adalah salah satu bagian penting dalam keseharian mereka.

Tema keempat adalah teknologi. Teknologi dalam kehidupan manusia adalah bagian yang sangat penting, dan ini telah dimiliki manusia sejak jaman prasejarah yaitu pada masa Paleolitik. Di masa kemudian teknologi yang dimiliki manusia semakin berkembang dengan berbagai macam hasil budaya yang diciptakannya. Salah satunya adalah teknologi alat batu bergerigi dari situs Wessae yang ditulis oleh Danang Wahju Utomo. Untuk mengetahui teknologi masa lalu, para arkeolog juga melakukan kajian etnoarkeologi, seperti ditulis oleh Citra Andari dalam membahas teknologi tradisional gerabah.

Tema terakhir adalah mengenai seni. Seni bagi manusia merupakan wujud keinginan manusia dalam mengekspresikan ide yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti mata pencaharian, religi, dan arsitektur, dengan tampilan yang sarat akan makna dan simbol-simbol. Seperti yang ditulis oleh Muhaeminah mengenai transformasi seni pada makam-makam kuna Islam di Sulawesi Selatan yang membuktikan bahwa seni adalah bagian dari tradisi masyarakat Islam di masa lalu di Sulawesi Selatan.

Dari beberapa bahasan artikel di atas menunjukkan bahwa kekayaan budaya tersebut memperlihatkan potensi yang dapat dijangkau hasil-hasil kerja penelitian, baik dari aspek ilmiah sampai praksis. Untuk itu pencermatan arkeologi atas kepentingan praksis harus lebih digiatkan lagi, mengingat adanya kepentingan ideologis, akademis, dan ekonomis.

Dengan terbitnya jurnal arkeologi Walennae ini, kami harus menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat dalam seluruh proses pengerjaannya. Ucapan terima kasih yang pertama kami sampaikan kepada para penyumbang tulisan sehingga jurnal ini dapat diterbitkan. Dengan segala bentuk kerjasama dan kerelaannya semoga hasil kerja ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tidak lupa redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Bagian Proyek Penelitian Arkeologi Sulawesi Selatan, pimpinan dan kawan-kawan di Balai Arkeologi Makassar yang telah mempercayakan kepada kami untuk mengelola penerbitan hingga terbitnya Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara Walennae Nomor 10 ini. Tanpa bantuan semua pihak, penerbitan jurnal ini tidak akan terlaksana. Akhirnya dengan segala keterbatasan redaksi, tentunya masih terlalu banyak kekurangan, tetapi semuanya dapat menjadi bahan pembelajaran bagi kita semua.

Redaksi

DAFTAR ISI

WALENNAE JURNAL ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN & TENGGARA VOL. VI NO. 10 SEPTEMBER 2003

POTENSI SUMBERDAYA ALAM

Hunian Awal Manusia Berdasarkan Potensi Sumberdaya Alam : Pembahasan Tentang Sistem Mata Pencaharian yang Bermakna Sosial-Ekonomis
E.A. Kosasih 5

Potensi Sumberdaya Air Sebagai Pendukung Situs Surawana di Kabupaten Kediri Jawa Timur
Ni Komang Ayu Astiti 15

PERMUKIMAN

Menengok Kampung Neolitik Minanga Sipakko di Pedalaman Kalumpang
Nasruddin 27

SISTEM KEPERCAYAAN

Penguburan Tempayan di Situs Takbuncini, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan
Nani Somba 37

Menhir Siguntu, Toraja
Muhammad Husni, Danang Wahju Utomo 45

Candi Ceta : Reposisi Lingga Dulu dan Kini (Tinjauan Aspek Fungsi Kekinian)
Agustijanto I 57

TEKNOLOGI

Alat Batu Bergerigi dari Situs Wessae, Barru, Sulawesi Selatan
Danang Wahju Utomo 67

Tembikar Tradisional Tungka, Enrekang: Tinjauan Etnoarkeologi
Citra Andari 80

SENI

Transformasi Seni Pra Islam pada Makam Kuna di Sulawesi Selatan
Muhaeminah 89